LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA

MODUL 2 PENGENALAN BAHASA C++ (BAGIAN KEDUA)



Disusun Oleh:

NAMA : Azzahra Farelika Esti Ning Tyas NIM : 103112430023

Dosen

FAHRUDIN MUKTI WIBOWO

PROGRAM STUDI STRUKTUR DATA FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2025

A. Dasar Teori

Array dalam C++ adalah kumpulan elemen dengan tipe data yang sama yang disimpan secara berurutan di memori dan diakses menggunakan indeks. Dengan array, kita bisa menyimpan banyak data sejenis tanpa membuat banyak variabel. Misalnya, int angka[5]; dapat menyimpan lima bilangan bertipe int yang diakses melalui indeks 0 sampai 4. Array satu dimensi merupakan bentuk paling sederhana dari array, berupa deretan data linear seperti daftar, contohnya int nilai[5] = {1, 2, 3, 4, 5}; di mana setiap elemen diakses dengan indeks, seperti nilai[2] yang bernilai 3. Jenis array ini sering digunakan untuk menyimpan data sederhana seperti daftar nilai atau harga barang. Sementara itu, array dua dimensi memiliki dua indeks dan dapat dibayangkan seperti tabel dengan baris dan kolom. Contohnya int matriks[2][3] = {{1, 2, 3}, {4, 5, 6}}; yang menyimpan dua baris dan tiga kolom, dan setiap elemen diakses dengan dua indeks, misalnya matriks[1][2] bernilai 6. Array dua dimensi biasanya digunakan untuk menyimpan data berbentuk tabel atau matriks angka.

Sedangkan pointer adalah variabel khusus yang digunakan untuk menyimpan alamat memori dari variabel lain. Dengan pointer, kita dapat mengakses atau mengubah nilai suatu variabel melalui alamatnya, bukan langsung lewat namanya. Misalnya pada kode int x = 10; int *px = &x;, variabel px menyimpan alamat dari x. Saat kita menulis *px, artinya kita mengambil nilai yang disimpan di alamat tersebut, yaitu 10. Pointer sering digunakan untuk menghemat memori, membuat program lebih efisien, dan mendukung struktur data dinamis seperti array dan linked list.

B. Guided (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Guided 1

```
//dodul02 > Guided > C↔ No1.cpp > 🕅 main()
     #include <iostream>
     using namespace std;
     int main() {
         int x, y;
         int *px;
         x = 87;
         px = &x;
         y = *px;
         // Menampilkan informasi
         cout << "Alamat x = " << &x << endl;
                                 = " << px << endl;
                                 = " << x << endl;
         cout << "Isi x
         cout << "Nilai *px
                                 = " << *px << endl;
                                 = " << y << endl;
         cout << "Nilai y
         return 0;
```

Screenshots Output

Deskripsi:

Program ini menunjukkan bagaimana pointer bekerja di C++. Pertama, variabel x diberi nilai 87. Lalu pointer px digunakan untuk menyimpan alamat dari variabel x menggunakan px = &x;. Artinya, px "menunjuk" ke x. Setelah itu, y = *px; berarti kita mengambil nilai yang disimpan di alamat yang ditunjuk px, yaitu nilai x, sehingga y juga menjadi 87. Saat program dijalankan, hasil yang ditampilkan menunjukkan bahwa px berisi alamat x, sedangkan *px dan x memiliki nilai yang sama. Intinya, pointer adalah cara untuk menyimpan dan mengakses nilai suatu variabel lewat alamatnya di memori komputer.

Guided 2

```
Modul02 > Guided > C↔ No2.cpp > 🕅 main()
      #include <iostream>
      using namespace std;
      int main () {
          int i, j;
          static int nilai_tahun[MAX][MAX] = { // Array dua dimensi
            cout << "Masukan nilai ke-" << i + 1
              cin >> nilai[i];
          cout << "\n=== Data Nilai Siswa ===\n";</pre>
          for (i = 0; i < MAX; i++) {
              cout << "Nilai ke-" << i + 1 << " = "
              << nilai[i]
              << endl;
          cout << "\n=== Nilai Tahunan ===\n";</pre>
              for (j = 0; j < MAX; j++) {
                  cout << nilai_tahun[i][j] << " ";</pre>
              cout << endl;</pre>
          return 0;
```

Screenshots Output

```
PS D: \t under the lambda \t under the lambd
    === Input Nilai Siswa ==
   Masukan nilai ke-1: 60
   Masukan nilai ke-2: 70
   Masukan nilai ke-3: 80
   Masukan nilai ke-4: 90
   Masukan nilai ke-5: 100
   === Data Nilai Siswa ===
   Nilai ke-1 = 60
   Nilai ke-2 = 70
   Nilai ke-3 = 80
   Nilai ke-4 = 90
   Nilai ke-5 = 100
   === Nilai Tahunan ===
0 2 2 0 0
  0 3 3 3 0
  44004
 50005
```

Deskripsi:

Program di atas menunjukkan penggunaan array satu dimensi dan dua dimensi dalam C++. Pertama, program mendefinisikan konstanta MAX bernilai 5 yang digunakan sebagai ukuran array. Variabel nilai merupakan array satu dimensi yang menyimpan 5 nilai bertipe float, sedangkan nilai_tahun adalah array dua dimensi berukuran 5×5 yang telah diisi dengan nilai tetap (static). Program meminta pengguna untuk memasukkan lima nilai siswa ke dalam array nilai, kemudian menampilkan kembali semua nilai tersebut satu per satu. Setelah itu, program mencetak isi dari array nilai_tahun dalam bentuk tabel 5 baris dan 5 kolom. Secara sederhana, program ini memperlihatkan bagaimana array satu dimensi digunakan untuk menyimpan data linear, dan array dua dimensi digunakan untuk menyimpan data berbentuk matriks atau tabel.

Guided 3

```
Modul02 > Guided > C++ No3.cpp > ♦ maks3(int, int, int)
     #include <iostream>
     using namespace std;
     int maks3(int a, int b, int c);
     int main() {
          int x, y, z;
cout << "Masukan nilai bilangan ke-1</pre>
         cin >> x;
          cout << "Masukan nilai bilangan ke-2
         cin >> y;
cout << "Masukan nilai bilangan ke-3</pre>
          cout << "\nNilai maksimumnya adalah</pre>
          << maks3(x, y, z);
          return 0:
      int maks3(int a, int b, int c) {
          int temp_max = a;
          if (b > temp_max)
              temp_max = b;
          if (c > temp_max)
              temp_max = c;
          return temp_max;
```

Screenshots Output

```
PS D:\StrukturData> cd "d:\StrukturData\Modul02\Guided\" ; if ($?) { g++ No3.cpp -o No3 } ; if ($?) { .\No3 }

• Masukan nilai bilangan ke-1 = 3

Masukan nilai bilangan ke-2 = 2

Masukan nilai bilangan ke-3 = 1

Nilai maksimumnya adalah = 3 _
```

Deskripsi:

Program di atas digunakan untuk menentukan nilai terbesar dari tiga bilangan yang dimasukkan oleh pengguna. Pertama, program meminta input tiga angka dan menyimpannya dalam variabel x, y, dan z. Kemudian, program memanggil fungsi maks3(x, y, z) untuk mencari nilai maksimumnya. Fungsi maks3 membandingkan ketiga bilangan tersebut dengan menggunakan struktur if, dan menyimpan nilai terbesar dalam variabel temp_max. Setelah semua perbandingan selesai, fungsi mengembalikan nilai terbesar tersebut ke fungsi main(), lalu hasilnya ditampilkan di layar. Program ini menunjukkan bagaimana fungsi digunakan untuk memisahkan logika perhitungan dari program utama, sehingga kode menjadi lebih rapi dan mudah dipahami.

Guided 4

Screenshots Output

```
PS D:\StrukturData\Modul02\Guided> cd "d:\StrukturData\Modul02\Guided\" ; if ($?) { g++ No4.cpp -o No4 } ; if ($?) { .\No4 }
Jumlah baris kata = 3
Baris ke-1
Baris ke-2
Baris ke-3
```

Deskripsi:

Program di atas berfungsi untuk menampilkan sejumlah baris teks ke layar sesuai dengan angka yang dimasukkan oleh pengguna. Pertama, pengguna diminta mengisi nilai jum, yaitu jumlah baris yang ingin ditampilkan. Nilai tersebut kemudian dikirim ke prosedur tulis(int x). Di dalam prosedur ini, digunakan perulangan for yang akan menampilkan tulisan "Baris ke-1", "Baris ke-2", dan seterusnya hingga mencapai jumlah yang diminta. Program ini menunjukkan cara menggunakan prosedur (fungsi tanpa nilai balik) untuk menjalankan tugas tertentu, yaitu menampilkan teks berulang berdasarkan input

pengguna.

C. Unguided/Tugas (berisi screenshot source code & output program disertai penjelasannya)

Unguided 1

```
dul02 > Unguided > C↔ Soal1.cpp > � main()
1 #include <iostream>
      Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | × int main() | string nama[5]; float nilai[5][3];
            float rata[5];
int terbaik = 0;
             for (int i = 0; i < 5; i++) {
    cout << "\nNama mahasiswa ke-" << i + 1 << ": ";
    cin >> nama[i];
                   float total = 0;
for (int j = 0; j < 3; j++) {
   cout << " Masukkan nilai mata kuliah ke-" << j + 1 << ": ";
   cin >> nilai[i][j];
   total += nilai[i][j];
             // Cari rata-rata tertinggi
for (int i = 1; i < 5; i++) {
    if (rata[i] > rata[terbaik]) {
        terbaik = i;
             // Hasil akhir
cout << "\n----- Daftar Nilai Mahasiswa -----" << endl;
cout << "Nama\tNilai1\tNilai2\tNilai3\tRata-rata" << endl;
              for (int i = 0; i < 5; i++) {
   cout << nama[i] << "\t";
   for (int j = 0; j < 3; j++) {
      cout << nilai[i][j] << "\t";</pre>
```

Screenshots Output

```
----Input Data Mahasiswa-----
Nama mahasiswa ke-1:
PS D:\StrukturData\Modul02\Unguided> cd "d:\StrukturData\Modul02\Unguided\" ; if ($?) { g++ Soal1.cpp -o Soal1 } ; if ($?) { .\Soal1 }
Nama mahasiswa ke-1: Azzahra
  Masukkan nilai mata kuliah ke-1: 100
Masukkan nilai mata kuliah ke-2: 99
   Masukkan nilai mata kuliah ke-3: 98
Nama mahasiswa ke-2: Fafa
  Masukkan nilai mata kuliah ke-1: 97
Masukkan nilai mata kuliah ke-2: 96
   Masukkan nilai mata kuliah ke-3: 95
Nama mahasiswa ke-3: Fara
  Masukkan nilai mata kuliah ke-1: 94
Masukkan nilai mata kuliah ke-2: 93
  Masukkan nilai mata kuliah ke-3: 92
Nama mahasiswa ke-4: Farelika
  Masukkan nilai mata kuliah ke-1: 91
Masukkan nilai mata kuliah ke-2: 90
  Masukkan nilai mata kuliah ke-3: 89
Nama mahasiswa ke-5: Tyas
  Masukkan nilai mata kuliah ke-1: 88
Masukkan nilai mata kuliah ke-2: 87
  Masukkan nilai mata kuliah ke-3: 86
----- Daftar Nilai Mahasiswa -----
Nama Nilai1 Nilai2 Nilai3 Rata-rata
Azzahra 100
                  99
                            98
                                      99 <-- Terbaik
                           95
                  96
Fafa 97
Fara 94
                                     96
                         92
90
Farelika
                                      87
Mahasiswa dengan rata-rata tertinggi <u>a</u>dalah: Azzahra (99)
```

Deskripsi:

Program di atas digunakan untuk mengolah dan menampilkan data nilai mahasiswa menggunakan array dua dimensi. Pertama, program meminta input nama lima mahasiswa dan tiga nilai mata kuliah untuk masing-masing mahasiswa. Setiap kali nilai dimasukkan, program menghitung rata-rata dari tiga mata kuliah tersebut dan menyimpannya dalam array rata. Setelah semua data dimasukkan, program mencari mahasiswa dengan rata-rata tertinggi menggunakan perulangan dan menyimpan posisinya dalam variabel terbaik. Terakhir, program menampilkan tabel berisi nama, nilai, dan rata-rata setiap mahasiswa, serta menandai mahasiswa dengan rata-rata tertinggi dengan tulisan "<-- Terbaik". Program ini membantu memahami konsep array satu dan dua dimensi, perulangan bersarang, dan logika pencarian nilai maksimum dalam C++.

Unguided 2

Screenshots Output

```
• Masukkan jumlah elemen array (N): 3

Masukkan 3 bilangan bulat:
Elemen ke-1: 11
Elemen ke-2: 22
Elemen ke-3: 33

----- Hasil Perhitungan -----
Jumlah seluruh bilangan : 66
Nilai maksimum : 33
Nilai minimum : 11
```

Deskripsi:

Program di atas digunakan untuk mengolah sejumlah bilangan bulat menggunakan pointer dan array dinamis. Pertama, program meminta pengguna memasukkan banyaknya elemen (N), lalu mengalokasikan memori secara dinamis menggunakan new int[N]. Setiap elemen array diisi melalui pointer aritmatika (*(arr + i)), bukan dengan cara indeks biasa. Setelah itu, program menghitung jumlah seluruh bilangan, serta mencari nilai maksimum dan minimum dengan menggunakan perulangan pointer (for (int *p = arr; p < arr + N; p++)). Hasil perhitungan kemudian ditampilkan ke layar, dan memori yang telah digunakan dibebaskan dengan delete[] arr. Program ini menunjukkan cara kerja pointer aritmatika dan manajemen memori dinamis dalam C++.

Unguided 3

Screenshots Output

Deskripsi:

Program di atas diguakan untuk menghitung rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah dari sejumlah nilai siswa menggunakan fungsi. Pertama, program meminta pengguna memasukkan jumlah siswa (N) dan nilai ujian mereka ke dalam array nilai[]. Fungsi hitungRata() menjumlahkan semua elemen array lalu membaginya dengan jumlah siswa untuk mendapatkan rata-rata kelas. Fungsi cariMinMax() mencari nilai tertinggi dan terendah dengan membandingkan setiap elemen dalam array, dan hasilnya dikirim kembali ke program utama melalui parameter referensi. Terakhir, program menampilkan

rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum ke layar. Program ini memperlihatkan penggunaan fungsi dengan parameter array untuk memisahkan logika perhitungan agar lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Unguided 4

```
Modulo2 > Unguided > C- SoalA.cpp > ⊕ main()

#include <iostream>

using namespace std;

// Prosedur

Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Society |

for (int i = 1; i <= n; i++) {

for (int i = 1; i <= n; i++) {

for (int j = 1; j <= i; j++) {

cout << endl;

}

Tabnine | Edit | Test | Explain | Document | Windsurf: Refactor | Explain | Generate Function Comment | X

int main() {

int n;

cout << "Masukkan jumlah baris (n): ";

cin >> n;

cout << "\n----- Pola Segitiga Angka -----\n";

tampil Segitiga(n);

return 0;
```

Screenshots Output

```
● PS D:\StrukturData\Modul02\Unguided> cd "d:\StrukturData\Modul02\Unguided\" ; if ($?) { g++ Soal4.cpp -o Soal4 } ; if ($?) { .\Soal4 }

Masukkan jumlah baris (n): 5

------ Pola Segitiga Angka ------
1
1 2
1 2 3
1 2 3 4
1 2 3 4 5
```

Deskripsi:

Program di atas digunakan untuk menampilkan pola segitiga angka sesuai dengan jumlah baris yang dimasukkan oleh pengguna. Setelah pengguna memasukkan nilai n, program memanggil prosedur tampilSegitiga(int n). Di dalam prosedur tersebut, terdapat dua perulangan bersarang perlangan luar menentukan jumlah baris, sedangkan perulangan dalam mencetak angka dari 1 hingga nilai i pada setiap baris. Hasilnya, terbentuk pola angka seperti segitiga, misalnya jika n = 5, maka akan ditampilkan barisan angka dari 1 hingga 1 2 3 4 5. Program ini menunjukkan penggunaan prosedur (fungsi tanpa nilai balik) dan perulangan bersarang untuk menampilkan pola sederhana di C++.

D. Kesimpulan

Berdasarkan praktikum dan pembahasan program di atas, dapat disimpulkan bahwa array, pointer, fungsi, dan prosedur merupakan konsep dasar penting dalam pemrograman C++. Array memungkinkan penyimpanan banyak data dengan tipe yang sama secara terstruktur, baik dalam bentuk satu dimensi maupun dua dimensi. Pointer digunakan untuk mengakses dan memanipulasi data melalui alamat memori, sehingga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data dan memori secara dinamis. Sementara itu, fungsi dan prosedur membantu memecah program menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dipahami, dipelihara, dan digunakan kembali. Melalui percobaan yang dilakukan, mahasiswa dapat memahami bagaimana array dan pointer bekerja dalam menyimpan serta mengolah data, dan bagaimana fungsi serta prosedur digunakan untuk memisahkan logika program agar lebih terstruktur. Dengan memahami konsep ini, pemrogram dapat membuat program yang lebih efisien, rapi, dan modular.

E. Referensi

https://www.geeksforgeeks.org/cpp/cpp-arrays/

https://www.programiz.com/cpp-programming/arrays

https://www.w3schools.com/cpp/cpp arrays multi.asp?utm source=chatgpt.com

https://www.programiz.com/cpp-programming/pointers

https://www.tutorialspoint.com/cplusplus